

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Gedung adalah sarana yang sangat penting dalam menunjang proses kegiatan manusia, terutama kegiatan yang terkait dengan kegiatan formal. Gedung atau bangunan juga berfungsi sebagai tempat bernaung, sebagai tempat pelaksanaan kegiatan maupun sebagai sarana administratif dan identitas diri dari suatu instansi. Pembangunan gedung selalu terkait erat dengan banyak faktor, baik sosial ekonomis, teknis dan faktor lainnya.

Dalam suatu manajemen proyek suatu pembangunan gedung diawali oleh perencanaan. Pada tahap inilah akan ditentukan jenis dan fungsi yang diinginkan dengan mempertimbangkan lokasi, waktu, biaya dan estetika. Pada tahap perencanaan ini perencana dituntut ketelitiannya, supaya tidak menimbulkan permasalahan pada pihak-pihak yang terlibat dalam proyek.

Salah satu unsur dalam perencanaan adalah perencanaan biaya untuk melaksanakan proyek tersebut. Perencanaan biaya suatu proyek sering disebut dengan istilah Estimasi Biaya (*Cost Estimate*) atau sering disebut dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Dalam penyusunan RAB selalu didahului dengan penghitungan kuantitas atau biasa disebut dengan *Bill of Quantity* (BQ) dari jenis-jenis pekerjaan yang didasarkan dari gambar rencana.

Anggaran Biaya suatu proyek akan dapat diperoleh setelah diperoleh data kuantitas dari masing-masing jenis pekerjaan, yang selanjutnya akan dikalikan dengan harga satuan pekerjaan. Harga satuan pekerjaan yang biasa dipakai dalam proyek adalah harga satuan dengan menggunakan analisis harga satuan BOW dan analisis SNI.

Penelitian ini dilakukan pada Pembangunan Gedung Kuliah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong Papua Barat dimana dengan meningkatnya perkembangan penduduk di Kota Sorong Papua Barat yang begitu pesat tiap

tiga puluh juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu lima ratus tujuh puluh puluh satu koma sembilan puluh rupiah) atau sebesar 40,94 % (empat puluh koma sembilan puluh empat prosen).

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan menghitung kembali kuantitas dari pekerjaan beton bertulang (volume dalam  $m^3$  dan berat besi beton dalam  $kg/m^3$ ) dengan menggunakan metode SNI.
2. Untuk mengetahui perbedaan antara hasil hitungan yang telah dilakukan oleh estimator proyek yang diteliti dengan hasil analisis berdasarkan metode SNI.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk para *estimator* proyek supaya lebih teliti dalam menghitung Rencana Anggaran Biaya khususnya kuantitas beton bertulang.
2. Untuk owner baik itu instansi pemerintah maupun swasta supaya lebih selektif dalam menunjuk perencanaan anggaran proyek (*estimator*).

### **E. Batasan Masalah**

Pada pembahasan penelitian ini ada beberapa batasan masalah yang dilakukan, yaitu :

1. Perhitungan hanya dilakukan terhadap kuantitas pekerjaan, tidak menghitung dan menganalisis harga satuan.

2. Penghitungan kuantitas hanya menghitung kuantitas pekerjaan beton bertulang dari data-data yang telah ada dan tidak membahas desain dari struktur beton bertulang.

#### **F. Keaslian**

Tugas Akhir yang membahas tentang analisis hitungan kuantitas pekerjaan beton bertulang khususnya volume dan berat besi beton pada Proyek Gedung Sekolah tinggi Agama Islam Negeri Sorong Papua Barat belum pernah dibahas sebelumnya.